

## ABSTRAK

Nining (105261142220), Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pernikahan Beda Kasta (Studi Kasus Adat Perkawinan Di Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat Sulawesi Tenggara). (Dibimbing Oleh Erfandi sebagai pembimbing I dan Muh. Chiar Hijaz sebagai pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pernikahan beda kasta dalam tradisi adat suku Muna dan pandangan hukum Islam tentang pernikahan tradisi adat suku Muna.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research), yang dilakukan di Desa Katobu Kecamatan Wadaga Kabupaten Muna Barat. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara dengan tokoh adat yang menjadi narasumber dan kuisioner pada masyarakat di Desa Katobu Kecamatan Wadaga sebagai sumber pada penelitian ini. Data yang diperoleh selanjutnya yaitu dengan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan beda kasta dalam adat suku Muna tetap dianggap sebagai pernikahan yang sah selama ketentuan adatnya terpenuhi. Pernikahan beda kasta/golongan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap hak dan kewajiban para pihak. Hak dan kewajiban suami isteri dalam hukum adat Muna serupa dengan hukum Islam dan jika dikaitkan dengan Undang-undang perkawinan maka tidak terdapat pertentangan di antara keduanya. Sanksi-sanksi berat seperti hukuman mati tidak lagi dapat diberlakukan dan yang tersisa hanya sanksi ringan berupa denda mahar. Pada masyarakat Muna terdapat empat kasta/golongan masyarakat yaitu: golongan kaomu, golongan walaka, golongan anangkolaki dan golongan maradika. Penggolongan masyarakat tersebut berimplikasi pada perbedaan penentuan kadar mahar, yang satuannya menggunakan istilah boka dan suku (1 boka = Rp 24.000,- dan 1 suku = Rp 6.000,-). Golongan kaomu ditetapkan maharnya 20 boka, golongan walaka dengan mahar 10 boka 10 suku, golongan anangkolaki maharnya 7 boka dan 2 suku, serta golongan maradika dengan mahar 3 boka dan 2 suku. Sehingga terdapat perbedaan kadar mahar antara golongan yang satu dengan golongan yang lain.

**Kata kunci: Hukum; Adat; Pernikahan; Kasta.**

## ABSTRACT

Nining (105261142220), Review of Islamic Law on Inter-Caste Marriage (Case Study of Marriage Customs in Wadaga District, West Muna Regency, Southeast Sulawesi). (Guided by Erfandi as a mentor I and Muh. Chiar Hijaz as mentor II). This study aims to determine the form of inter-caste marriage in the traditional traditions of the Muna tribe and Islamic legal views on marriage in the traditional traditions of the Muna tribe. This research is a qualitative descriptive research with the type of field research, which was conducted in Katobu Village, Wadaga District, West Muna Regency. The data collection technique is by interviewing traditional leaders who are resource persons and questionnaires to the community in Katobu Village, Wadaga District as a source in this study. The data obtained next is by documentation. The results showed that intercaste marriages in Muna tribal customs are still considered valid marriages as long as the customary provisions are met. Intercaste/class marriages do not have a significant impact on the rights and obligations of the parties. The rights and duties of husband and wife in Muna customary law are similar to Islamic law and when it comes to the marriage law, there is no conflict between them. Severe sanctions such as the death penalty can no longer be imposed and only light sanctions in the form of dowry fines remain. In Muna society there are four castes / groups of society, namely: kaomu group, walaka group, anangkolaki group and maradika group. The classification of these communities has implications for differences in the determination of dowry rates, whose units use the terms boka and suku (1 boka = Rp 24,000,- and 1 tribe = Rp 6,000,-. The kaomu group is set with a dowry of 20 boka, the walaka group with a dowry of 10 boka 10 tribes, the anangkolaki group with a dowry of 7 boka and 2 tribes, and the maradika group with a dowry of 3 boka and 2 tribes. So that there is a difference in dowry rates between one group and another.

*Keywords: Law; Custom; Wedding; Caste.*